

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam menjawab masalah pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan desain studi fenomenologi. Metode penelitian kualitatif menurut Moleong (2012) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun pendekatan fenomenologi menurut Creswell (dalam Rahmat, 2009) adalah menunda semua penilaian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu. Penundaan ini biasa disebut epoche (jangka waktu). Konsep epoche ini membedakan wilayah data (subjek) dengan interpretasi peneliti. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari atau kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.

Metode penelitian fenomenologi dapat juga digunakan untuk memahami fenomena berdasarkan interaksi sosial (Laksmi, 2012). Kajian tersebut bertujuan untuk menggali kesadaran terdalam dari individu mengenai pengalaman atau peristiwa yang dialaminya (*conscious experience*) dan cara individu dalam memaknai pengalaman tersebut (Smith, 2001). Berdasarkan pemikiran fenomenologi, sebuah peristiwa tidak dapat memiliki makna sendiri, kecuali manusia membuatnya menjadi bermakna (Jones, dalam Laksmi, 2012). Fenomenologi bertujuan untuk menganalisis cara manusia menginterpretasikan tindakan sosialnya dan orang lain dan memberikan makna.

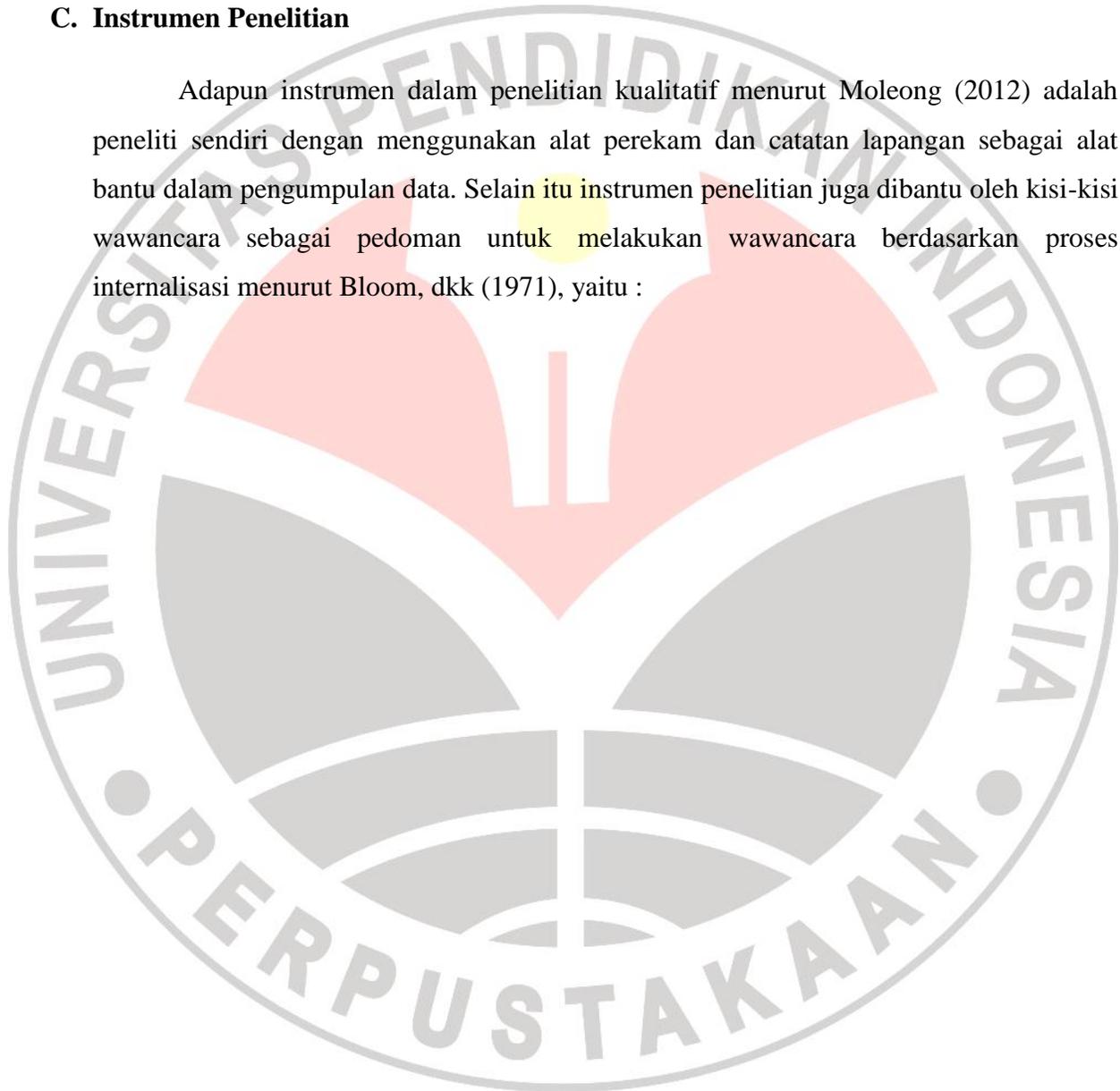
B. Lokasi dan Sampel Penelitian

Subjek penelitian adalah tiga pasangan suami istri yang masing-masing terdiri dari etnis Jawa, Batak, dan Minang yang berdomisili dengan kurun waktu minimal satu tahun di Kota Bandung yang memiliki anak mulai dari usia 0 - 15 tahun yang dipilih

secara *Purposive Sampling*. *Teknik Purposive Sampling* (Sontani dan Sambas, 2011) merupakan teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian kualitatif menurut Moleong (2012) adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat perekam dan catatan lapangan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Selain itu instrumen penelitian juga dibantu oleh kisi-kisi wawancara sebagai pedoman untuk melakukan wawancara berdasarkan proses internalisasi menurut Bloom, dkk (1971), yaitu :



Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

Variabel	Dimensi	Pernyataan
Internalisasi	Melalui Proses Pengembangan Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui nilai-nilai pengasuhan yang diperoleh subjek dari orangtua - Mengetahui cara subjek menerapkan nilai-nilai tersebut pada keluarga - Mengetahui pandangan subjek terhadap nilai-nilai dari daerah asal - Mengetahui makna nilai-nilai pengasuhan yang diperoleh subjek - Mengetahui kapan subjek melaksanakan penerapan nilai-nilai tersebut kepada anak-anak - Mengetahui kepada siapa saja penerapan nilai-nilai tersebut diterapkan - Mengetahui alasan subjek masih menerapkan semua nilai-nilai tersebut
	Melalui Afiliasi dan Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui cara subjek melaksanakan nilai-nilai yang dianut dari daerah asal ketika hidup di Bandung - Mengetahui respon dan reaksi subjek terhadap nilai-nilai budaya Bandung - Mengetahui apakah subjek melakukan pembaharuan terhadap nilai-nilai budaya Bandung - Mengetahui penghargaan apa yang subjek berikan terhadap nilai budaya Bandung jika terdapat perbedaan

		<p>dengan nilai pengasuhan dari daerah asal subjek</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui pengaruh system nilai yang konsisten terhadap gaya hidup keluarga subjek dan cara subjek mengendalikannya
	Melalui Pembinaan dan Pengasuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui reaksi anak-anak terhadap nilai daerah asal yang subjek terapkan - Mengetahui bagaimana cara subjek menggabungkan kedua budaya tersebut
	Perubahan Tingkah Laku, Kognisi dan Perasaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui bagaimana cara anak subjek menerima pengasuhan dari subjek - Mengetahui bagaimana mengatur dan bertoleransi budaya Bandung

Daftar Pertanyaan:

1. Bagaimana cara orangtua subjek mengasuh sewaktu bapak kecil berdasarkan adat istiadat di daerah asal?
2. Apakah cara tersebut masih subjek terapkan setelah berkeluarga?
3. Bagaimana cara subjek menerapkan hal tersebut dengan anak-anak saat ini?
4. Apakah mengerti tentang makna pola asuhan orangtua dahulu?misalnya mengerti?maknanya gimana pak
5. Sejak kapan hal tersebut subjek terapkan di keluarga bapak saat ini?dan alasannya kenapa pak?
6. Kepada siapa saja hal tersebut subjek terapkan?apakah hanya kepada anak-anak atau seluruh anggota keluarga yang ada di rumah (ponakan, pembantu)?
7. Apakah hal tersebut berlaku sama untuk anak laki-laki dan perempuan?alasan (sama/beda)
8. Bagaimana cara subjek menyeimbangkan hal tersebut (antara daerah asal dan di tempat tgl saat ini)

9. * Apakah subjek terus mempertahankan hal tersebut dari daerah asal hingga berdomisili di Bandung?
10. Bagaimana pendapat subjek tentang pola pengasuhan saat berada di Bandung?
Bagaimana cara subjek menyikapinya?
11. Apakah hal tersebut (pola pengasuhan yang ada di Bandung) dapat sepenuhnya subjek terima dalam proses pengasuhan kepada anak-anak saat ini?
12. Apakah subjek ikut menerapkan hal yang baru tersebut atau tetap mempertahankan pola pengasuhan yang lama?Alasan
13. Jika ada perbedaan antara pola pengasuhan lama dan yang baru (daerah asal dan Bandung) bagaimana respon subjek tentang perbedaan tersebut?
14. *Bagaimana penerapan pola pengasuhan yang telah subjek lakukan sekarang?apakah telah tercampur atau pola pengasuhan yang subjek peroleh dari orangtua?
15. Dan bagaimana hasilnya setelah diterapkan saat ini (jika hasil dari pola pengasuhan baru apakah lebih baik dari pola pengasuhan yang diterapkan oleh orangtua subjek dahulu?
16. Apakah anak-anak subjek mematuhi dan melaksanakan pola pengasuhan yang diterapkan saat ini (di kota Bandung)? Bagaimana tanggapan mereka?
17. Menurut subjek, Apakah perilaku anak-anak subjek menjadi lebih baik atau mengalami kemunduran dengan pola pengasuhan?

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka yaitu subjek mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan dari wawancara tersebut (Moleong, 2012). Selain itu wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur, pertanyaan akan disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden (Moleong, 2012).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian fenomenologi menurut Creswell (dalam Kuswarno, 2009) adalah sebagai berikut :

1. Peneliti memulai dengan mendeskripsikan secara menyeluruh pengalamannya.
2. Peneliti kemudian menemukan pernyataan (dalam wawancara) tentang bagaimana orang-orang memahami topik, rinci pernyataan-pernyataan tersebut (horisonalisasi data) dan perlakukan setiap pernyataan memiliki nilai yang setara, serta kembangkan rincian tersebut dengan tidak melakukan pengulangan atau tumpang tindih.
3. Pengelompokan data ke dalam unit-unit bermakna (*meaning unit*), peneliti merinci unit-unit tersebut dan menuliskan sebuah penjelasan tekstual (*textural description*) tentang pengalamannya, termasuk contoh-contoh secara seksama.
4. Merefleksikan pemikirannya dan menggunakan variasi imajinatif (*imaginative variation*) atau deskripsi struktural (*structural description*), mencari keseluruhan makna yang memungkinkan dan melalui perspektif yang divergen (*divergent perspectives*), mempertimbangkan kerangka rujukan (*phenomenon*), dan mengkonstruksikan bagaimana gejala tersebut dialami.
5. Mengkonstruksikan seluruh penjelesannya tentang makna dan esensi (*essence*) pengalamannya.
6. Proses tersebut merupakan langkah awal peneliti mengungkapkan pengalamannya, dan kemudian diikuti pengalaman seluruh partisipan. Setelah semua itu dilakukan, kemudian tulislah deskripsi gabungannya (*composite description*).

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dilakukan dengan cara :

1. Teknik Trianggulasi,

Dengan teknik keabsahan ini peneliti *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai teori.

2. Pengecekan Anggota,

Dengan teknik ini, peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi subjek penelitian dan mengecek kembali kebenaran data serta interpretasi yang telah dibuat oleh peneliti.

G. Proses Penelitian

Berikut adalah prosedur yang dilakukan di dalam penelitian ini :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Pencarian informasi terkait dengan pengasuhan etnis Jawa, Batak, dan Minang mulai dari studi literature.
- b. Melakukan studi pendahuluan berupa wawancara dengan salah satu pasangan suami istri yang berlatarbelakang dari salah satu ketiga etnis tersebut.
- c. Membuat proposal penelitian, mencari subjek yang sesuai dengan penelitian dan membuat kerangka wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pada tahap ini peneliti memulai dengan bertemu subjek, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari diadakannya penelitian ini.
- b. Peneliti membuat kesepakatan mengenai waktu hingga kerahasiaan data yang diperoleh.
- c. Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan kerangka yang telah dipersiapkan dan ditetapkan sebelumnya.

3. Pengolahan Data

- a. Peneliti melakukan analisis data dengan membuat transkrip rekaman hasil wawancara ke dalam tulisan.
- b. Peneliti mengintervensi pernyataan-pernyataan penting yang relevan dengan topik.

- c. Peneliti merinci pernyataan ke dalam makna dan dikelompokkan ke dalam tema-tema tertentu.
- d. Peneliti mengintegrasikan tema-tema ke dalam deskripsi naratif serta membuat kesimpulan.

